

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

1. Sejarah

RSUDAM didirikan tahun 1914 sebagai rumah sakit perkebunan Pemerintah Hindia Belanda untuk merawat buruh perkebunannya. Pada awal berdirinya, rumah sakit ini berkapasitas 100 tempat tidur. Kepemilikan rumah sakit ini terus berubah sejalan dengan perubahan pemerintahan. Melalui Perda Provinsi Lampung Nomor: 12 tahun 2000, tanggal 8 Juni 2000 RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung ditetapkan sebagai Unit Swadana Daerah, setelah mendapat persetujuan DPRD Provinsi Lampung melalui surat persetujuan No.: 13 tahun 2000 tanggal 8 Juni 2000, sedangkan pelaksanaannya sebagai Unit swadana Daerah diatur dengan SK Gubernur Provinsi Lampung Nomor: 25 tahun 2000 tanggal 25 Juli 2000 tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Perda Provinsi Lampung No. 12 tahun 2000.

Gambaran ruang kebidanan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek merupakan ruangan perawatan penyakit kandungan dan kebidanan baik normal maupun tidak normal, memberikan perawatan ibu pasca persalinan atau pasca operasi *sectio caesarea*. Ruang kebidanan (delima) diresmikan pada tahun 2017, ruang kebidanan memiliki ruangan diantaranya ruangan VIP 1 bed, 1A 2 bed ,1B 2 bed ,2A 3 bed dan 3A-F masing- masing ruangan 5 bed .

B. Gambaran Umum RSIA Anugerah Medical Center

1. Sejarah

Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah Medical Center Kota Metro dibangun pada tahun 2007 dengan pembangunan gedung dan pembebasan tanah seluas 483m² yang terletak dijalan kunang 15 Kauman Metro yang memiliki tanah seluas 3.169m². Pada tahun 2008 RSIA Anugerah Medical

Center Metro mendapatkan izin pendirian dari dinas kesehatan Kota Metro No. 441/067.D/D:/IRSK/1/2008 tanggal 07 Januari 2008.

Tahun 2009 Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah Medical Centre Metro mendapatkan izin operasional sementara dari dinas kesehatan Provinsi Lampung No:445/171/III.03.3/V/2009 tanggal 04 Mei 2009. Tahun 2011 Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah Medical Centre Metro mendapat ijin usaha penyelenggara Rumah Sakit dari kantor pelayanan perizinan terpadu Kota Metro Nomor: 441/06/KPPT/IX/2011.

Gambaran ruang kebidanan RSIA Anugerah Medical Center merupakan ruangan perawatan penyakit kandungan dan kebidanan baik normal maupun tidak normal, memberikan perawatan ibu pasca persalinan atau pasca operasi *sectio caesarea*. Ruang kebidanan memiliki ruangan diantaranya ruangan VIP, Bugenvil II 2 bed, Bugenvil III 3 bed, dan bangsal 10 bad.

C. Hasil penelitian

1. Analisa Univariat

Penelitian telah dilakukan di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada 24 Juni sampai dengan 9 Juli 2022 dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro pada 1 juli sampai dengan 9 juli 2022, terhadap pasien *post* operasi *sectio caesarea*. Hasil analisa data tentang “ Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Kombinasi Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien *Post* Operasi *Sectio caesarea* Di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2022 Dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2022.

a. Karakteristik Responden

1) Usia

Karakteristik responden kelompok intervensi ibu *post* operasi *sectio caesarea* berdasarkan usia :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristi Responden Berdasarkan Usia

Rentang usia	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol	
	<i>Frekuensi (f)</i>	<i>Presentase (%)</i>	<i>Frekuensi (f)</i>	<i>Presentase (%)</i>
Remaja akhir 17-25	8	50	3	18,75
Dewasa awal 26-35	5	31,25	10	62,5

Dewasa akhir 36-45	3	18,75	3	18,75
Total	16	100	16	100

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penelitian didapatkan bahwa responden terbanyak pasien *post* operasi *sectio caesarea* pada kelompok intervensi berada pada usia tahap remaja akhir sebanyak 8 orang (50%) sedangkan pada kelompok kontrol responden terbanyak pada pasien tahap dewasa awal sebanyak 10 orang (62,5%).

2) Pendidikan

Karakteristik responden kelompok intervensi ibu *post* operasi *sectio caesarea* berdasarkan pendidikan :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Kelompok intervensi		Kelompok kontrol	
	<i>Frekuensi (f)</i>	<i>Presentase (%)</i>	<i>Frekuensi (f)</i>	<i>Presentase (%)</i>
SD	3	18,75	4	25
SMP	3	18,75	4	25
SMA	6	37,5	6	37,5
Perguruan Tinggi	4	25	2	12,5
Total	16	100	16	100

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penelitian didapatkan bahwa responden terbanyak pasien *post* operasi *sectio caesarea* pada kelompok intervensi berada pada tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 6 orang (37,5%) sama halnya dengan kelompok kontrol yaitu sebanyak 6 orang (37,5%).

3) Pengalaman operasi

Karakteristik responden kelompok intervensi ibu *post* operasi *sectio caesarea* berdasarkan pengalaman operasi :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pengalaman operasi	Kelompok intervensi		Kelompok Kontrol	
	<i>Frekuensi(f)</i>	<i>Presentase (%)</i>	<i>Frekuensi(f)</i>	<i>Presentase (%)</i>
Pernah	5	31,25	7	43,25
Tidak pernah	11	68,75	9	56,25
Total	16	100	16	100

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penelitian didapatkan bahwa responden terbanyak pasien *post* operasi *sectio caesarea* ada kelompok intervensi adalah tidak pernah operasi yaitu sebanyak 11 orang (68,75%) sama halnya dengan kelompok kontrol responden terbanyak yaitu belum pernah operasi sebanyak 9 orang (56,25%).

- b. Nilai rata-rata penurunan skala nyeri responden *post* operasi *sectio caesare* sebelum dan sesudah dilakukan pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam pada kelompok intervensi dan kontrol di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro

Tabel 4.4

Rata-Rata Skala Nyeri *Pre* Dan *Post Test* Pada Kelompok Intervensi Ke-1 dan Ke-2

Skala Nyeri	Mean	Min	Max	Std.deviasi	N
Sebelum intervensi ke-1	7.1875	6	8	0.83417	16
Setelah intervensi ke-1	4.6250	4	6	0.61914	
Setelah intervensi ke-2	3.0000	2	5	0.89443	

hasil nilai rata-rata intensitas nyeri pada kelompok intervensi sebelum diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam adalah 7,1875 (nyeri berat), skala nyeri berat adalah rentang nilai 7-10, sedangkan hasil pengukuran rata-rata intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam pada intervensi ke-1 adalah 4.6250 (nyeri sedang) sedangkan hasil pengukuran rata-rata intensitas nyeri setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam pada intervensi ke-2 adalah 3.0000 (nyeri ringan).

- c. Nilai rata-rata penurunan skala nyeri responden *post* operasi *sectio caesare* sebelum dan sesudah yang tidak dilakukan pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam pada kelompok intervensi dan kontrol di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro

Tabel 4.5

Rata-Rata Skala Nyeri *Pre Test* Dan *Post Test* Pada Kelompok Kontrol

Variabel	Mean	Min	Max	Std.deviasi	N
<i>Pre test</i>	7.0625	6	8	0.77190	16
<i>Post test</i>	7.0625	6	8	0.77190	

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 didapatkan hasil rata-rata intensitas nyeri *pre test* pada kelompok kontrol adalah 7.0625 (nyeri berat), sama halnya dengan hasil

dari rata-rata intensitas nyeri pada *post test* kelompok kontrol adalah tetap memiliki intensitas nyeri berat.

1. Analisis Bivariat

Table 4.6
Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Kelompok Intervensi

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Sum of ranks	<i>p-Value</i>	(n)
<i>Pre-test – Post-test</i> Kelompok Intervensi ke-1	7.1875 (<i>pre</i>) 5.5625 (<i>post</i>)	0.83417 (<i>pre</i>) 0.96393 (<i>post</i>)	136.000	0.00	16
<i>Post-test ke-2</i> Kelompok Intervensi	3.0000 (<i>post</i>)	0.89443 (<i>post</i>)			

Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil bahwa nilai berdistribusi tidak normal, sehingga dilanjutkan dengan uji Wilcoxon pada program komputer serta didapatkan hasil *p-value* intervensi ke-1 sebesar 0.000. Hasil keputusannya adalah (0.000) α (<0.05) H_a dapat diterima atau ada pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan skala nyeri pada ibu *post* operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2022. Sama halnya dengan hasil uji Wilcoxon uji Wilcoxon pada SPSS serta didapatkan hasil *p-value* intervensi ke-2 sebesar 0.000. Hasil keputusannya adalah (0.000) α (<0.05) H_a dapat diterima atau ada pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan skala nyeri pada ibu *post* operasi *sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2022.

Tabel 4.7

Nilai Rata-Rata Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol *Pre* Dan *Post Test* Setelah Pemberian Teknik Relaksasi

	Kelas	n		Mean	Selisih
Hasil Intervensi Pasien	Kelompok Intervensi	16	<i>Pre</i>	7.1875	4.1875
			<i>Post</i>	4.6250	
			<i>Post</i>	3.000	
	Kelompok Kontrol	16	<i>Pre</i>	7.0625	0.0000
			<i>Post</i>	7.0625	
	Total	32			

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil pada kelompok intervensi ke-1 *pre* tes sebelum diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam nilai rata rata adalah 7.1875, sedangkan pada *post* tes kelompok intervensi ke-1 setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam nilai rata rata adalah 4.6250. Pada *post* tes kelompok intervensi ke-2 setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam nilai rata rata adalah 3.000 selisih nilai pre test ke-1 dan post tes ke-2 adalah 4.1875. Selanjutnya pada kelompok kontrol hasil *pre test* tidak diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam adalah 7.0625, sama halnya dengan *post test* kelompok kontrol tidak diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam nilai rata rata adalah 7.0625, dengan selisih 0.000.

Tabel 4.8

Uji Statistik *Post Test* pada Kelompok Intervensi dan *Post Test* Kelompok Kontrol

	Kelas	n	Mean Rank	Sum of Ranks	<i>p-value</i>
Hasil Intervensi Pasien	Kelompok Kontrol	16	8.50	136.00	0.00
	Kelompok Intervensi	16	24.50	392.00	
	Total	32			

Berdasarkan tabel 4.8 Pada uji normalitas didapatkan hasil tidak normal pada nilai berdistribusi maka untuk menguji variable independen antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak dapat menggunakan *independent sample t-test* maka selanjutnya diuji dengan Mann- Whitney. Hilnya didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.000 maka $(0.000)\alpha(<0.05)$ atau ada pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam

jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan skala nyeri pada ibu *post operasi sectio caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moe loek Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro tahun 2022.

D. PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Usia

Hasil penelitian didapatkan usia responden kelompok intervensi lebih banyak remaja akhir 17-25 tahun sebanyak 8 orang dengan skor rata-rata 50% dan pada kelompok kontrol lebih banyak pada usia dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 10 orang skor rata-rata 62,5%. Didukung oleh penelitian yang dilakukan penelitian oleh Riezky (2020) tentang efektifitas teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post operasi sectio caesarea* responden dengan jumlah terbanyak pada usia 20-25 tahun sebanyak 15 orang dengan nilai rata-rata 46,9%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Evrianasari,dkk (2019) jumlah responden terbanyak pada usia 20-30 tahun sebanyak 14 orang (70%).

Menurut Potter & Perry (2005) usia berpengaruh penting terhadap sensitifitas nyeri khususnya pada anak-anak dan orang dewasa. Perbedaan perkembangan ditemukan diantara kedua kelompok usia yang dapat mempengaruhi cara beraksi terhadap nyeri (misalnya anak-anak dan lansia). Menurut peneliti usia dapat mempengaruhi intensitas nyeri yang dirasakan dalam usia reproduksi sehat dan secara fisiologis pada usia tersebut memungkinkan ibu masih kuat menahan nyeri.

b. Pendidikan

Hasil penelitian karakteristik responden kelompok intervensi terbanyak adalah SMA sebanyak 6 orang (37,5%) sama halnya pada kelompok kontrol yaitu SMA sebanyak 6 orang (37,5%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yayutrisnawati,dkk (2018) tentang pengaruh relaksasi genggam jari terhadap sakala nyeri pasda pasien *post operasi sectio caesarea*, jumlah responden terbanyak adalah SMA sebanyak 21 orang (42,9%).

Menurut Natoatmojo (2003) pendidikan adalah suatu yang dapat membawa seseorang untuk memiliki maupun meraih wawasan dan pengetahuan seluas-luasnya.

Orang yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki wawasan dan pengetahuan lebih luas jika dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki pendidikan yang lebih rendah. Menurut peneliti tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung peningkatan pengetahuan yang berkaitan dengan daya serap informasi.

c. Pengalaman Operasi

Hasil penelitian karakteristik responden pada kelompok intervensi terbanyak adalah responden yang tidak memiliki pengalaman operasi sebanyak 11 orang dengan nilai rata-rata 68,75% sama pada kelompok kontrol responden terbanyak adalah tidak memiliki pengalaman operasi sebanyak 9 responden dengan skor rata-rata 56,25%.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh Astutik & Kurlinawati (2017) tentang pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien *post sectio caesarea* diruang delima RSUD Kertasono, bahwa dari 20 responden 9 responden (45%) belum pernah menjalani operasi. Potter & Perry (2005), untuk pengalaman nyeri sebelumnya tidak selalu berarti bahwa individu akan menerima nyeri dengan lebih mudah pada masa yang akan datang, serta apabila individu sejak lama sering mengalami serangkaian episode nyeri tanpa pernah sembuh maka rasa takut akan muncul juga sebaliknya. Menurut peneliti pengalaman sebelumnya dapat mempengaruhi intensitas nyeri, dikarenakan telah mengetahui apa yang akan dirasakan setelah menjalani operasi meski tidak terlalu mempengaruhi secara signifikan.

- 1) Nilai rata-rata penurunan skala nyeri responden *post operasi sectio caesare* sebelum dan sesudah dilakukan pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam pada kelompok intervensi dan kontrol

Dari penelitian ini didapatkan hasil skala nyeri pada kelompok intervensi *pre test* ke-1 sebelum diberikan intervensi teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam dengan nilai rata-rata 7,18. Hasil *post test* ke-2 setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinsai nafas dalam pada kelompok intervensi dengan nilai rata-rata 4.62. Pada *pos test* ke-2 setelah pemberian teknik relasasi yang kedua pada kelompok intervensi mendapatkan hasil sebanyak nilai rata-rata 3,00.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh evrianasari,dkk (2019) tentang teknik genggam jari terhadap nyeri *post sectio caesarea* didaptkan hasil intervensi *pre test* sebelum diberikan intervensi teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi

nafas dalam dengan nilai rata-rata 6,30. Hasil *post test* setelah diberikan teknik relaksasi genggam jari kombinsai nafas dalam pada kelompok intervensi dengan nilai rata-rata 4,25. Menurut (Mander, 2003) berdasarkan teori rasa nyeri merupakan sebagian besar pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial. Menurut peneliti proses kerusakan jaringan diteruskan kesistem saraf pusat dan menimbulkan sensasi nyeri, penilaian nyeri tidak dapat lepas dari subjektivitas klien.

- 2) Nilai rata-rata penurunan skala nyeri responden *post* operasi *sectio caesare* sebelum dan sesudah yang tidak dilakukan pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam pada kelompok intervensi dan kontrol

Dari penelitian ini didapatkan hasil skala nyeri pada *pre test* kelompok kontrol didapatkan hasil nilai rata-rata 7.06. Serta hasil *post test* kelompok kontrol dengan nilai rata-rata 7.06.Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dina & Ira (2017) tentang pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan tingkatan nyeri yang signifikan. Ini dikarenakan ransangan telah diberikan kepada nyeri yang diderita responden membuat nyeri tertahan dan mengalami penurunan.

Menurut Astutik & Eka (2017), nyeri persalinan merupakan sensasi yang tidak menyenangkan akibat stimulasi saraf sensorik,nyeri tersebut terdiri dari dua jenis komponen yaitu komponen fisiologis dan komponen psikologis. Komponen fisiologis merupakan proses penerimaan implus tersebut menuju pusat, sedangkan komponen psikologis meliputi sensasi, *interpretasi* rasa nyeri dan reaksi terhadap hasil *interpretasi* nyeri tersebut. Menurut peneliti nyeri yang dirasakan oleh responden adalah akibat luka operasi,nyeri tidak dapat menurun dengan sendirinya tanpa dilakukan upaya untuk menurunkan nyeri,nyeri dapat diturunkan melalui manajemen nyeri nonfarmakologis salah satunya dalah genggam jari kombinasi relaksasi nafas dalam.

2. Analisis Bivariat

Pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri pada kelompok inrtervensi

Hasil uji statistik intensitas *pre test* ke-1 nyeri sebelum dan *post tes* ke-1 sesudah diberikan teknik relakasasi genggam jari kombinasi reknik relaskasi dalam mrnggunakan uji Wilcoxon didapatkan hasil *p-value* sebesar $(0.00)\alpha(<0.05)$, serta hasil uji statistik intensitas nyeri *pre test* ke-2 sebelum dan *post test* ke-2 sesudah diberikan teknik relakasasi genggam jari kombinasi reknik relaskasi dalam mrnggunakan uji Wilcoxon didapatkan hasil *p-value* sebesar $(0.00)\alpha(<0.05)$ berarti H_a diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relasasi nafasa dalam terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post sectio caeasarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moelok Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Kota Metro Tahun 2022.

Sejalan dengan penelitian Yuyut,dkk (2018) yang dilakukan terhadap 49 responden, menunjukkan bahwa nyeri sebelum diberikan relaksasi genggam jari terdapat 35 responden (71,4 %) yang mengalami nyeri sedang dan setelah diberikan relaksasi genggam jari terdapat 31 responden (63,3 %) yang mengalami nyeri ringan. Diperoleh hasil dari uji statistik wilcoxon bahwa analisa dengan pengaruh pemberian terapi relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri dari 49 responden mengalami penurunan setelah di lakukan relaksasi genggam jari, dengan Z hitung -6,235 dan nilai *p-value* = 0,000 ($< \alpha = 0,05$). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa ada pengaruh tehnik relaksasi genggam jari terhadap skala nyeri pada ibu *post sectio caesarea*.

. Menurut Teori Liana, (2010) yang menyatakan bahwa menggenggam jari disertai dengan menarik nafas dalam – dalam dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi, karena menggenggam menghangatkan titik – titik masuk dan keluarnya energi pada meridian (saluran energi) yang berhubungan dengan organ – organ didalam tubuh yang terletak pada jari – jari tangan seseorang. Menurut peneliti nyeri yang dirasakan apabila dibiarkan akan membuat pasien *post sectio caesarea* menjadi tidak nyaman. Teknik relaksasi genggam terbukti dapat menurunkan intensitas nyeri. Apabila relaksasi tersebut dilaksanakan secara rutin maka hasil yang diharapkan akan lebih baik dengan turunnya nyeri yang terjadi.

Nilai rata-rata rata kelompok intervensi dan kelompok kontrol *pre* dan *post* tes setelah pemberian teknik relaksasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan di di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan RSIA Anugerah Medical Center Tahun 2022 nilai rata-rata rata kelompok intervensi serta kelompok kontrol *pre* dan *post* tes setelah pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*, diketahui hasil intensitas nyeri *pre test* kelompok intervensi ke-1 skor 7.18 ,hasil intensitas nyeri *post test* kelompok intervensi ke-1 skor rata-rata 4.62. Hasil intensitas nyeri *post test* kelompok intervensi ke-2 rata-rata skor 3 nilai selisih *pre test* dan *post test* ke-2 adalah 4.1875 . Pada kelompok kontrol hasil intensitas nyeri *pre test* skor *pre test* 7.06 sama dengan hasil kelompok kontrol *post test* adalah 7.06,jadi tidak terdapat selisih.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiyah, Roudatul & Susanti (2014) didapatkan bahwa sebelum pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, pada kelompok intervensi *pre test* didapatkan hasil rata rata 6,64 dan hasil *post test* adalah 4.88, dengan selisih nilai 1,76. Pada kelompok kontrol sebagian besar responden mengalami nyeri sedang dan berat sebanyak 8 responden dan sesudah pada kelompok kontrol sebagian besar responden mengalami nyeri berat 10 responden, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan skala nyeri sesudah diberikan teknik relaksasi genggam jari antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap perubahan skala nyeri pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* .

Didukung oleh teori yang dijelaskan oleh Hidayat dan Uliyah (2008) menyatakan bahwa nyeri merupakan kondisi berupa perasaan yang tidak menyenangkan. Sifatnya sangat subjektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebut yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya. Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang mudah untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Di sepanjang jari-jari tangan kita terdapat saluran atau meridian energi yang terhubung dengan berbagai organ dan emosi (Puwahang, 2011). Teknik relaksasi genggam jari membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi. Teknik relaksasi genggam terbukti dapat menurunkan intensitas

nyeri (Rosiska, 2021). Apabila relaksasi tersebut dilaksanakan secara rutin maka hasil yang diharapkan akan lebih baik dengan turunnya nyeri yang terjadi. Menurut peneliti hal ini disebabkan karena adanya persepsi individu tentang nyeri berbeda-beda bahwa tidak semua orang terpapar terhadap stimulus yang sama mengalami intensitas nyeri yang sama, perbedaan nyeri yang dirasakan responden juga.

Uji statistik *post test* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Pada penelitian ini uji Mann-Whitney didapatkan hasil $(0.00)\alpha(<0.05)$ berarti ada pengaruh pemberian teknik relaksasi genggam jari kombinasi nafas dalam pada kelompok intervensi dibandingkan pada kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan terdapat penurunan intensitas nyeri pada kelompok intervensi yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan sesuai dengan prosedur rumah sakit.

Didukung dengan penelitian Sofiyah, Raudatul & Susanti berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Mann-Whitney U Test* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p<\alpha$) dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan skala nyeri sesudah diberikan teknik relaksasi genggam jari antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Putri (2020) implus nyeri dapat diatur atau bahkan dihabat oleh mekanisme pertahanan disepanjang system saraf pusat. Upaya menutup pertahanan tersebut merupakan dasar teori mneghilangkan nyeri, pembelokan ini dapat dilakukan melalui mengalihkan perhatian ataupun dengan tindakan.

Menurut peneliti nyeri yang dirasakan responden dapat menurun dengan menggunakan teknik relaksasi dibandingkan dengan responden yang tidak melakukan teknik relaksasi, hal ini dikarenakan teknik relaksasi genggam jari kombinasi teknik relaksasi nafas dalam membantu tubuh dan pikiran untuk mencapai relaksasi.